

SUAP DAN KORUPSI DALAM BISNIS

Penjelasan Etis,
Ekonomis dan Legal

Apakah yang disebut korupsi?

- Korupsi: dari kata “com” dan “rumpere” (tindakan buruk secara kolektif).
- Persepsi umum: korupsi adalah “manipulasi” uang negara oleh pejabat pemerintah.
- Persepsi ideal: korupsi adalah perbuatan merusak sistem, bisa dilakukan oleh pejabat publik, karyawan swasta, atau siapapun yang punya konflik kepentingan.
- Bentuk-bentuk korupsi: manipulasi, suap / penyogokan, penyalahgunaan kekuasaan, nepotisme, sistem famili, dsb; rent-seeking, racketeerings, bribery, fraud, embezzlement, etc.

MENGAPA KORUPSI TIDAK SAH SECARA ETIS DAN SECARA LEGAL?

- ✘ Korupsi menunjukkan bentuk nyata penyalahgunaan amanah
- ✘ Pola umum korupsi adalah penipuan dan atau penggelapan
- ✘ Tindakan korup punya pengaruh yg sangat merusak
- ✘ Kemajuan bangsa sangat terhambat oleh korupsi (di Indonesia, korupsi adalah the root of all evils)

PENGARUH BURUK KORUPSI

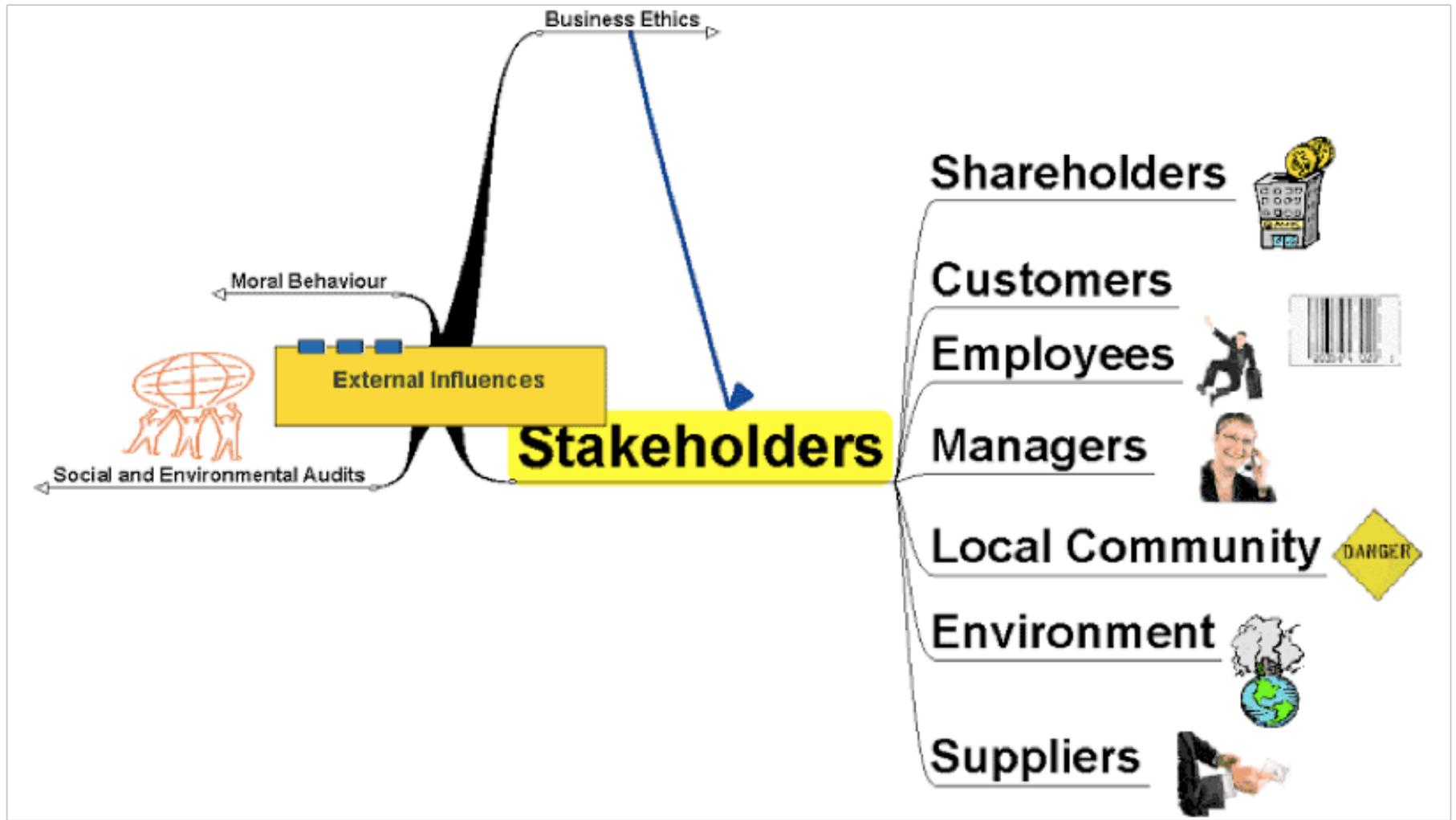
Peneliti	Indikator	Temuan Dampak
Mauro, 1996	Pertumbuhan pendapatan per kapita riil	-0,3% sampai -1,8%
	Rasio investasi terhadap PDB	-0,1% sampai -2,8%
Tanzi & Davoodi, 1997	Rasio investasi publik terhadap PDB	+0,5%
Mauro, 1998	Rasio belanja pendidikan terhadap PDB	-0,7% sampai -0,9%
	Rasio belanja kesehatan terhadap PDB	-0,6% sampai -1,7%
Gupta, Davoodi & Alonso-Terme, 1998	Ketimpangan pendapatan (<i>Gini Coefficient</i>)	+0,9% sampai +2,1%
	Pertumbuhan pendapatan masyarakat miskin	-2,0% sampai -10%
Ghura, 1998	Rasio pendapatan pajak terhadap PDB	-1,0% sampai -2,9%
Tanzi & Davoodi, 2000	Rasio pendapatan pemerintah terhadap PDB	-0,1% sampai -4,5%
Gupta, Davoodi & Tiongso, 2000	Tingkat kematian bayi	+1,1% sampai +2,7% per 1000 kematian bayi
	Tingkat putus sekolah dasar	+1,4% sampai +4,8%
Gupta, de Mello & Sharan, 2001	Rasio belanja militer terhadap PDB	+0,32%

EFEK KORUPSI (Alatas, 1997)

1. Metastatik / penyebaran
2. Perkomplotan / clustering effect
3. Differential delivery effect
4. Penghilangan potensi
5. Transmutasi (pegawai yg jujur kehilangan integritas, kehilangan semangat)
6. Pamer kekuasaan (demonstration effect)
7. Derivasi kumulatif (umum kehilangan kesadaran tentang bahaya korupsi)
8. Psikosentris (budaya semu di semua jenis jabatan)
9. Climactic effect (biaya mahal karena korupsi)
10. Economic effect of corruption.

PENGARUH KORUPSI DI INDONESIA

- ✘ Korupsi menambah biaya perumusan kebijakan publik. → Displacement effect dalam anggaran publik
- ✘ Money politics. Rakyat gagal memperoleh manfaat dari demokratisasi
- ✘ Biaya transaksi dalam pelayanan publik meningkat. → Korupsi mengakibatkan EBIT (Ekonomi Biaya Tinggi).
- ✘ Korupsi melemahkan daya-saing, menyulitkan penerapan merit system.



TANGGUNGJAWAB PEMANGKU KEPENTINGAN (I)

Responsibilities to stakeholder groups:

- **Shareholders** – Generate profits and pay dividends
- **Customers** – provide good quality products at reasonable prices. Safety, honesty, decency and truthfulness
- **Employees** – health and safety at work, security, fair pay
- **Suppliers** – pay on time, pay fair rates for the work done, provide element of security

TANGGUNGJAWAB PEMANGKU KEPENTINGAN (2)

- **Local Community** – provide employment, safe working environment, minimise pollution and negative externalities – provide external benefits?
- **Government** – abide by the law, pay taxes, abide by regulations
- **Management** – their aims versus those of the organisation as a whole
- **Environment** – limit pollution, congestion, environmental degradation, development, etc.